

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran : dalam konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anthony, C.P & Thobodeau, G.A. (1983). *Textbook of anatomy & physiology*. London: The C.V. Mosby Company.
- Anwar, S. (2014). *Pengolahan bahan ajar : Bahan perkuliahan bahan ajar*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Apriliani, M. Y. (2015). *Pengembangan prosedur tahap karakterisasi pengolahan bahan ajar 4STMD (four steps teaching material development) dan aplikasinya pada pokok bahasan laju reaksi*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Birisci, S. & Metin, M. (2010). Developing an instructional material using a concept cartoon adapted to the 5E model : a sample of teaching erosion. *Journal of Asia-Pasific Forum on Science Learning & Teaching*, 11(1), hlm. 1-16.
- Bloom, R. D., Halpin, M.J & Reiter, J. (2011). Teaching high school chemistry in the context of pharmacology helps both teachers and students learn. *Journal of Chemical Education*. 88, hlm. 744-750.
- BSNP. (2014). *Instrumen Penilaian Buku Tahun 2014*. Jakarta : BSNP. (Online). <http://bsnp-indonesia.org/id/?p=1340>.
- Caon, M. & Treagust, D. (1993). Why Do Some Nursing Students Find Their Science Course Difficult?. *Journal of Nursing Education*, 32(6), hlm. 255-259.
- Cree, L. & Rischmiller, S. (2006). *Sains dalam keperawatan (science in nursing): fisika, kimia, biologi*. Diterjemahkan oleh Palupi Widyatusti. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Jakarta: Depdikbud.
- Devetak, I., Vogrine, J., & , S. & Glazar, S.A. (2009). Assessing 16-year-old student's understanding of aqueous solution at submicroscopic level. *Research in Science Education*, 39, hlm. 157-179.

- El-Farargy N. (2009). Chemistry for student nurses : Application based learning. *Journal of Chemistry Education Research and Practice*. 10, hlm. 250-260.
- Firman, H. (2013). *Evaluasi pembelajaran kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gall, M.D., Gall, J.P., & Borg, W. (2003). *Educational research. An Introduction*. Boston: Pearson Education.
- Ganong, W.F. (2008). *Buku ajar fisiologi kedokteran*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Green, J.H. (2002). *Pengantar fisiologi tubuh manusia*. Tangerang : Binarupa Aksara.
- Godin, E.A. et al. (2014). Alcohol pharmacology education partnership: using chemistry and biology concepts to educate high school students about alcohol. *Journal of Chemical Education*. 91, hlm. 165-172.
- Hall, P. & Evans, W. (2006). Open learning support for foundation chemistry as taught to health science students. *Journal of Chemistry Education Research and Practice*, 7(3), hlm. 185-194.
- Harjanto. (2008). *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hidayat, A. A. A. (2009). *Pengantar kebutuhan dasar manusia : aplikasi konsep dan proses keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Holbrook, J. (2005). "Making chemistry teaching relevant". *Journal of Chemical Education International*. 6(1), hlm. 1-12.
- Ibrahim, R. & Syaodih, S. (2010). *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ika, L. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- James, J., Baker, C., & Swain, H. (2008). *Prinsip-prinsip sains untuk keperawatan*. Diterjemahkan oleh Indah Retno Wardhani. Jakarta : Erlangga.
- Kern, A.L., et.al. (2010). A qualitative report of the ways high school chemistry students attempt to represent a chemical reaction at the atomic/molecular level. *Chemistry Education Research and Practice*, 11, hlm. 165-172.

- Kunandar. (2009). *Guru profesional : implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (ktsp) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Lawshe, C. H. (1975). A quantitative approach to content validity. content validity II. *A Conference Held at Bowling Green State University*, July 18, 1975, 28, hlm. 563-575.
- Lickona, T. (2012). *Educating for character: Mendidik untuk membentuk karakter*. Diterjemahkan Oleh Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mader, S.,S. & Windelspecht, M. (2014). *Human biology*. Thirteenth Edition. New York: McGrawHill.
- Majid, A dan Andayani, D. (2012). *Pendidikan karakter perspektif islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mortaki, S. (2012). The Contribution of Vocational Education and Training n the Preservation and Diffusion of Cultural Heritage in Greece: The Case of the Specialty “Guardian of Museums and Archaeological Sites. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(24), hlm. 51-58.
- Mulia, R. M. (2005). *Kesehatan lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Ozdemir Atac, I.B. & Kabapnar F. (2011). Secondary student’s use of submolecular representation: how compatable they are with the accepted models. *Western Anatolia Journal of Educational Science*. ISSN 1308-8971.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Permendikbud No.60 Tahun 2014 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Prastowo A. (2013). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Puslitjaknov, Tim. (2008). *Metode penelitian pengembangan*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahayu, S. & Kita, M. (2010). An analysis of Indonesian and Japanese student’s understanding of macroscopic and submicroscopic levels of representing matter and its change. *International Journal of Science & Mathematic Education*, 8, hlm. 667-688.

- Ramnarain, U. & Joseph, Aleyamma. (2012). Learning difficulties experience by grade 12 South African students in the chemical representation of phenomena. *Chemistry Education Research and Practice*, 13, hlm. 462-470.
- Reksoatmodjo, T. N. (2010). *Pengembangan kurikulum pendidikan teknologi dan kejuruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Samani, M. & Hariyanto. (2013). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran : Teori dan praktik pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sari, N.I. (2014). *Konstruksi buku ajar senyawa organik smk program keahlian agrobisnis rumput laut*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Scalisse, K. et al. (2006). Contrasting the expectations for student understanding of chemistry with levels achieved : a brief case-study of student nurses. *Journal of Chemistry Education Research and Practice*. 7(3), hlm. 170-184.
- Setiadi, (2007). *Anatomi dan fisiologi manusia*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Setiadi. (2014). *Penerapan analisis wacana dalam pengembangan bahan ajar*. Materi pokok pada kegiatan workshop penulisan bahan ajar di jurusan pendidikan kimia FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Silfianah, (2015). *Analisis kebutuhan bahan ajar untuk siswa SMK Bidang Keahlian Kesehatan Program Keahlian Keperawatan*. Laporan Penelitian.
- Silfianah. (2011). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis pembelajaran langsung untuk siswa SMK Analis Kimia*. (Skripsi). Universitas Negeri Surabaya.
- Situmorang, M. (2013). Pengembangan buku ajar kimia SMA melalui inovasi pembelajaran dan integrasi pendidikan karakter untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*.
- Snowman & McCown, 2012. *Psychology applied to teaching*. Thirteenth edition. Warworth: Cengage Learning.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan teknik dalam pembelajaran membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Stojanovska, M.I., Soptrajanov, B.T., & Petrusevski, V.M. (2012). Addressing misconceptions about the particulate nature of matter among Secondary-School and High-School students in the Republic of Macedonia. *Scientific Research*, 39(3), hlm. 619-631.
- Tortora, G.J. & Derrickson, B. (2011). *Principles of anatomy & physiology : organization, support and movement, and control system of the human body*. 13th Edition. Hoboken : John Wiley & Sons.
- Triyono, dkk. (2009). *Pengembangan Bahan Ajar*. Materi Diklat Training of Trainer Calon Tenaga Pengajar/Dosen Lingkungan Badiklat Perhubungan. Magelang : Kerjasama Badan Diklat Departemen Perhubungan dengan Magister Sistem dan Teknik Transportasi Universitas Gadjah Mada dan Akademi Militer Magelang.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vaino, K., Holbrook, J., & Rannikmae, M. (2012). Stimulating Students' intrinsic motivation for learning chemistry through the use of context-based Learning modules. *Chemistry Education Research and Practice*. 13, hlm. 410-419.
- Wiersma, W. & Stephen G.J. (2009). *Research methods in Education*. Ninth Edition. Boston: Pearson Education, Inc.
- Wiguna, F.W. (2014). *Kajian teoritik tahap strukturisasi pengolahan bahan ajar 4s tmd dilihat dari aspek filosofis, aspek psikologis, aspek didaktis dan aplikasinya pada pokok bahasan larutan asam basa*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Wilson, R., Pan, W., & Schumsky, D.A. (2012). Recalculation of the critical values for lawshe's content validity ratio. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 45(3), hlm. 197-210.
- Yakmaci-Guzel, B. & Adadan, E. (2013). Use of multiple representations in developing preservice chemistry teachers's understanding of the structure of matter. *International Journal of Enviromental & Science Education*. 8 (1), hlm. 109-130.